

**ANALISIS PERBEDAAN HASIL BORDIR KERANCANG PADA
BAHAN KATUN, SATIN ARMANI, DAN ORGANZA**

SKRIPSI

***Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang***



**NABILLA PUTRI AYUNINGTIAS
2022/22075217**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PERBEDAAN HASIL BORDIR KERANCANG PADA BAHAN KATUN, SATIN ARMANI, DAN ORGANZA

Nama : Nabilla Putri Ayuningtias
NIM : 22075217/2022
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Dr. Yusmerita, M.Pd
NIP. 19610610 198503 2001

Kepala Departemen IKK FPP UNP



Dr. Weni Nelmira, S.Pd.M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nabilla Putri Ayuningtias
NIM : 22075217/2022
Judul : Analisis Perbedaan Hasil Bordir Kerancang Pada
Bahan Katun, Satin Armani, dan Organza
Program Studi : S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

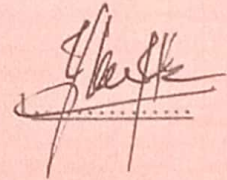
Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi
di depan Tim Penguji Program Studi S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Padang, September 2025

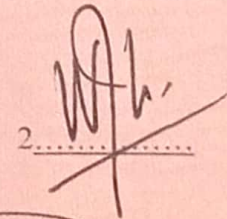
Tim Penguji

Tanda Tangan

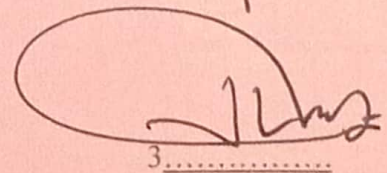
Ketua : Dr. Yusmerita, M. Pd

1. 

Anggota : Dr. Weni Nelmira, S. Pd, M. Pd. T

2. 

Anggota : Dr. Ilham Zamil, M. Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Nabilla Putri Ayuningtias
BP/NIM	: 2022/22075217
Program Studi	: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen	: Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas	: Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **Analisis Perbedaan Hasil Bordir Kerancang Pada Bahan Katun, Satin Armani, dan Organza.**

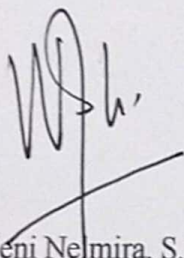
adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila terbukti saya melakukan plagiat, saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2025

Diketahui,

Kepala Departemen IKK FPP-UNP



Dr. Weni Nelmira, S.Pd.M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

Saya yang menyatakan



Nabilla Putri Ayuningtias
NIM. 22075217/2022

ABSTRAK

Nabilla Putri. A. 2025. “Analisis Perbedaan Hasil Bordir Kerancang Pada Bahan Katun, Satin Armani, dan Organza”. *Skripsi*. Program Studi S1 PKK. Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang”.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya ditemukan bordiran kerancang mesin manual yang hasil akhirnya tidak maksimal yang disebabkan oleh salah dalam pemilihan bahan dan teknik bordir kerancang apa yang digunakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan hasil bordir kerancang mesin manual pada baha katun, satin Armani, dan organza yang ditinjau dari aspek kerapian, kerataan, kestabilan, dan kesesuaian motif serta untuk mengetahui jenis teknik kerancang mana yang paling cocok di gunakan pada bahan tersebut.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan objek yang diteliti ialah hasil bordir kerancang mesin manual pada bahan katun, satin Armani, dan organza yang pada masing-masing bahannya diaplikasikan 4 jenis kerancang. Penelitian dilakukan di Workshop Tata Busana, Departemen IKK FPP UNP, SMKN 6 Padang, dan di Industri Bordir Kerancang yang ada di Sumatera Barat. Jenis data yang digunakan ialah data primer yang diperoleh langsung dari panelis ahli berjumlah 5 yang mengerti bordir kerancang dan telah mengisi angket dengan menggunakan skala *Likert*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistic deskriptif dengan menggunakan rumus perhitungan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bordir kerancang pada bahan katun dikategorikan sangat sesuai dengan nilai persentase rata-rata yaitu 88,5% dan jenis kerancang yang paling sesuai pada bahan ini adalah kerancang kacau dengan hasil 94%, bahan organza jugs mendapatkan hasil sangat sesuai dengan hasil 86,25% dan jenis kerancang yang sangat sesuai diaplikasikan pada bahan ini adalah kerancang rel dengan hasil penilaian 90%. Untuk bahan satin Armani mendapatkan hasil terendah yaitu 70,27% dengan kategori sesuai dan kerancang yang paling cocok diaplikasikan pada bahan ini adalah kerancang rel dengan hasil penilaian 82%. Perbedaan jenis bahan yang digunakan dalam pembuatan bordir kerancang dengan mesin manual akan mempengaruhi hasil akhir kerancang. Oleh karena itu untuk mendapatkan hasil terbaik, disarankan untuk menggunakan bahan katun.

Kata Kunci : Kerancang, Bahan Katun, Satin Armani, Organza

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS PERBEDAAN HASIL BORDIR KERANCANG PADA BAHAN KATUN, SATIN ARMANI, DAN ORGANZA”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta arahan dan juga dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Yusmerita, M. Pd. Selaku dosen penasehat akademik serta dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan sumbangan pikiran dalam memberikan bimbingan, pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T selaku kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Prof. Dra. Asmar Yulastri, M. Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
4. Seluruh staf dosen dan karyawan beserta teknisi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

5. Seluruh panelis yang sudah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memvalidasi penelitian.
6. Teristimewa untuk Alm. Bapak, Bunda, dan Adek serta sahabat-sahabat yang selalu memberikan motivasi, dorongan, semangat, kesabaran, bantuan, tak pernah bosan mendengarkan, serta do'a yang tak pernah putus dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang bernilai ibadah di sisi Allah Subhanallahu Wa Ta'ala. Aamiin Allahumma Aamiin.
7. Teman-teman mahasiswa transfer S1 Tata Busana yang telah bersedia memberikan motivasi, informasi, dan bantuan lainnya kepada penulis.

Padang, 2025

Nabilla Putri Ayuningtias
NIM/TM. 22075217/2022

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	11
1. Bordir.....	11
2. Bordiran Kerancang.....	13
3. Proses Pembuatan Bordir Kerancang.....	19
4. Jenis Kain/Bahan Tekstil.....	20
5. Analisis Perbedaan.....	26
6. Kualitas Bordir.....	27
B. Kerangka Konseptual.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35

C. Objek Penelitian.....	36
D. Definisi Operasional.....	36
E. Jenis dan Sumber Data.....	38
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	43
H. Prosesur Penelitian.....	45
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi dan Hasil Penelitian.....	48
1. Hasil Penelitian.....	48
a. Deskripsi Hasil Bordir Kerancang Pada Bahan Katun.....	48
b. Deskripsi Hasil Bordir kerancang Pada Bahan Satin Armani	54
c. Deskripsi Hasil Bordiran Kerancanag Pada Bahan Organza..	59
B. Pembahasan.....	65
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan Hasil Penelitian.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Skala Pembobotan.....	41
Tabel 2. Total Skor Penilaian Aspek Kerapian.....	41
Tabel 3. Total Skor Penilaian Aspek Kesesuaian Motif.....	42
Tabel 4. Total Skor Penilaian Aspek Kestabilan.....	42
Tabel 5. Total Skor Penilaian Aspek Kerataan.....	42
Tabel 6. Statistik.....	44
Tabel 7. Nilai Bordir Kerancang Kacau Pada Bahan Katun.....	49
Tabel 8. Nilai Bordir Kerancang Kursi Pada Bahan Katun.....	50
Tabel 9. Nilai Bordir Kerancang Rel Pada Bahan Katun.....	51
Tabel 10. Nilai Bordir Kerancang Pusek Pada Bahan Katun.....	52
Tabel 11. Tabel Rata-Rata Penilaian Krtancang Pada Bahan Katun.....	53
Tabel 12. Nilai Bordir Kerancang Kacau Pada Bahan Satin Armani.....	54
Tabel 13. Nilai Bordir Kerancang Kursi Pada Bahan Satin Armani.....	55
Tabel 14. Nilai Bordir Kerancang Rel Pada Bahan Satin Armani.....	56
Tabel 15. Nilai Bordir Kerancang Pusek Pada Bahan Satin Armani.....	57
Tabel 16. Tabel Rata-Rata Penilaian Krtancang Pada Bahan Satin Armani..	58
Tabel 17. Nilai Bordir Kerancang Kacau Pada Bahan Organza.....	60
Tabel 18. Nilai Bordir Kerancang Kursi Pada Bahan Organza.....	61
Tabel 19. Nilai Bordir Kerancang Rel Pada Bahan Organza.....	62

Tabel 20. Nilai Bordir Kerancang Pusek Pada Bahan Organza.....	63
Tabel 21. Tabel Rata-Rata Penilaian Krtancang Pada Bahan Organza.....	64
Tabel 22. Tabel Penilaian Rata-Rata Bordir Kerancang Pada Bahan Katun, Satin Armani, dan Organza.....	67
Tabel 23. Hasil Eksperimen Kerancang Pada Bahan Katun, Armani, Organza	87
Tabel 24. Data Hasil Penelitian (Data Mentah).....	97

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
Gambar 1. Kerancang Padi.....	16
Gambar 2. Kerancang Laba-Laba.....	17
Gambar 3. Kerancang Catur.....	17
Gambar 4. Kerancang Rel.....	17
Gambar 5. Kerancang Jari.....	18
Gambar 6. Kerancang Petak.....	18
Gambar 7. Kerancang Kacau.....	18
Gambar 8. Kerangka Konseptual.....	34
Gambar 9. Surat Rekomendasi.....	76
Gambar 10. Surat Permohonan Pembimbing Skripsi.....	77
Gambar 11. Surat Permohonan Penulisan skripsi.....	78
Gambar 12. Wawancara Dengan Pengrajin Kerancang.....	79
Gambar 13. Wawancara Dengan Pengrajin Bordir.....	79
Gambar 14. Pengisian Angket Oleh Dosen Busana.....	80
Gambar 15. Pengisian Angket Oleh Pengrajin Kerancang.....	80
Gambar 16. Pengisian Angket Oleh Pengrajin Kerancang.....	81
Gambar 17. Pengisian Angket Oleh Guru Busana SMKN 6 Padang.....	81
Gambar 18. Pengisian Angket Oleh Pengrajin Kerancang.....	82
Gambar 19. Hasil Pra Eksperimen Pada Bahan Organza.....	83
Gambar 20. Hasil Pra Eksperimen Pada Bahan Katun Toyobo.....	84

Gambar 21. Hasil Pra Eksperimen Pada Bahan Satin Armani.....	85
Gambar 22. Hasil Pra Eksperimen Pada Bahan Katun 100%.....	86
Gambar 23. Hasil Akhir Bordirsn Kerancang.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Skripsi.....	76
2. Foto Pengambilan Data Skripsi.....	79
3. Foto Hasil Pra Eksperimen.....	83
4. Foto Hasil Eksperimen.....	87
5. Instrumen Penelitian.....	92
6. Data Mentah Hasil Penelitian.....	97
7. Foto Hasil Akhir Penelitian	98

BIODATA PENULIS

Data Diri :

Nama Lengkap : Nabilla Putri Ayuningtias
Tempat / Tanggal Lahir : Sungai Penuh, 27 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 1
Jumlah Saudara : 3
Nama Ayah : Sagianto (Alm)
Nama Ibu : Yuli Zuryati
Alamat Tetap : Desa Sungai Ning, Kota Sungai Penuh, Provinsi
Jambi
No. Hp : 082280368883
Email : nnabillaputri27@gmail.com



Data Pendidikan

SD : SDN 166/III Koto Renah
SMP : SMP Negeri 2 Kota Sungai Penuh
SMA : SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi

: Analisis Perbedaan Hasil Bordir Kerancang Pada
Bahan Katun, Satin Armani, dan Organza

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan mode di Indonesia semakin berkembang seiring dengan maraknya hiasan busana yang bervariasi, salah satunya berupa hiasan bordir. Bordir merupakan suatu teknik menghias bahan tekstil dengan berbagai jenis tusuk dan corak bordir yang menggunakan alat berupa mesin manual ataupun mesin highspeed yang populer di Indonesia sejak lama dan digemari masyarakat mulai dari kalangan atas hingga kalangan menengah ke bawah. Bordir biasa dipakai untuk memperindah serta mempercantik pakaian dan lenan rumah tangga, masyarakat mulai melakukan menghias kain dengan teknik bordir.

Di antara berbagai teknik bordir yang ada, bordir kerancang menjadi salah satu teknik yang dikenal memiliki karakteristik unik dengan hasil yang menyerupai renda. Teknik ini membutuhkan ketelitian tinggi dalam proses pengerjaannya karena melibatkan pemotongan sebagian bahan dasar dan menghasilkan pola berlubang yang diisi dengan jahitan bordir.

Bordiran kerancang sendiri memiliki bermacam bentuk atau teknik. Pada dasarnya bordiran kerancang merupakan teknik bordir yang tercipta dari gabungan objek dan teknik sehingga menjadi bentuk baru yang mengandung unsur seni dan desain. Hal tersebut membuat jenis kerancang sampai saat ini sangat berkembang dan berbeda-beda di setiap tempatnya tergantung dari teknik stilasi apa yang dipilih dan digunakan di tempat

tersebut. Perbedaan tersebut juga berpengaruh pada nama dari jenis-jenis kerancang tersebut yang juga berbeda-beda meskipun bentuk dan teknik pengerjaan yang sama. Pemilihan jenis kerancang yang dipilih juga akan mempengaruhi hasil jadi bordiran tersebut dan juga harus memperhatikan bahan yang akan digunakan sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

Menurut (Nurdhani & Wulandari, 2016:35) Seorang pengrajin bordiran harus memiliki penguasaan, pemahaman, dan pengetahuan mengenai bahan. Hal ini dikarenakan dengan adanya pemahaman mengenai bahan, pengrajin bordir akan memperoleh cara pengolahan yang tepat yang akhirnya dapat menghasilkan kerajinan yang optimal sebab pada setiap bahan mempunyai karakteristik yang tidak sama .

Menurut (Prawirosentono, 2004:16) mengatakan bahwa berbagai jenis kain memiliki karakteristik yang berbeda, seperti ketebalan, elastisitas, tekstur, dan daya serap yang berpengaruh terhadap proses pengerjaan dan hasil akhir bordir kerancang. Meskipun demikian, belum banyak penelitian yang mengkaji secara spesifik mengenai pengaruh jenis bahan terhadap hasil bordir kerancang, khususnya pada bahan katun, satin armani, dan organza yang memiliki karakteristik sangat berbeda satu sama lain. Dalam hal ini pemilihan bahan yang tepat akan sangat mempengaruhi hasil bordir yang akan dibuat. Oleh karena itu diperlukannya bahan yang baik kualitasnya. Apabila bahan baku baik, maka produk yang dihasilkan juga akan baik.

Pada penelitian ini peneliti mengambil 3 sampel bahan tekstil seperti serat kapas yang diolah menjadi bahan katun, serat sintetis yang diolah

menjadi bahan organza, dan serat campuran alam dan sintetis yang diolah menjadi bahan satin armani sebagai bahan yang peneliti gunakan untuk uji coba dengan mengaplikasikan bordir kerancang yang dijadikan sebagai hiasan. 3 bahan yang peneliti pilih memiliki tekstur yang berbeda-beda dan akan mendapatkan hasil bordiran kerancang yang berbeda .

Pada saat proses pembuatan bordir kerancang, kualitas hasil kerancang juga akan ditentukan oleh 2 (dua) faktor yaitu peralatan dan sumber daya manusia yang professional (Suhersono, 2011:58-59). Peralatan terbagi menjadi tiga yaitu alat utama berupa mesin jahit hitam, alat penunjang seperti bahan, benang, pemindang, sekoci mesin yang pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa perbedaan benang sekoci akan berpengaruh pada hasil bordir kerancang, serta hal lain-lain, kemudian alat pelengkap seperti pensil, kertas, dan lain-lain (Suhersono, 2005:8). Pada era globalisasi saat ini perkembangan *fashion* sangatlah berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat sehingga hasil karya bordiran kerancang bisa berkembang dengan menggunakan berbagai jenis bahan tekstil baik yang berasal dari serat sintetis, bahan dengan serat selulosa alam, dan bahan dengan serat campuran sintetis dan selulosa alam. Masing-masing jenis bahan itu juga memiliki tekstur dan ketebalan yang berbeda-beda ada yang permukaannya licin, ada yang tebal, ada yang tipis, ada yang kaku dan juga melangsai. Dari setiap bahan tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Hal ini terlihat dari banyaknya ditemukan hasil akhir bordiran kerancang yang terlihat tidak stabil, dan tidak

rata diatas bahan yang diakibatkan salah dalam pemilihan bahan dan teknik kerancang yang digunakan.

Dalam praktik di lapangan industri yang telah peneliti lakukan di usaha bordir Ambunsuri Bukittinggi, banyak ditemui hasil bordir kerancang yang tidak rapi, terutama ketika pengrajin kurang memperhatikan kesesuaian antara jenis bahan dengan teknik bordir yang digunakan. Selain itu, pemilihan bahan yang kurang tepat juga dapat menyebabkan berbagai permasalahan selama proses pengerjaan, seperti kain yang mudah robek, kerancang yang tidak terbentuk dengan baik, atau hasil jahitan yang tidak presisi. Kondisi ini tentunya berpengaruh terhadap kualitas produk akhir dan nilai estetikanya.

Penggunaan mesin bordir manual dalam pembuatan bordir kerancang juga memberikan tantangan tersendiri. Berbeda dengan mesin bordir komputerisasi yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan pola dengan presisi tinggi, mesin manual sangat bergantung pada keterampilan operator dan karakteristik bahan yang digunakan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh jenis bahan terhadap hasil bordir kerancang dengan mesin manual menjadi sangat penting dalam upaya menghasilkan produk yang berkualitas.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di salah satu pengrajin bordir dan wirausahawan bordir kerancang yang ada di Kota Bukittinggi pada tanggal 27 Januari 2025 peneliti mewawancarai mengenai penggunaan bahan apa yang sering digunakan untuk diaplikasikan bordiran kerancang dan teknik

kerancang apa saja yang sering digunakan untuk kerancang. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan tersebut hasil yang peneliti dapatkan adalah sebagai berikut :

Pengrajin bordir mengatakan bahwa bahan yang paling sering digunakan adalah bahan yang permukaannya tidak licin seperti organza voal ,bahan katun, dan juga blacu. Sedangkan untuk teknik kerancang yang sering digunakan dalam menghias adalah kerancang kacau, Kerancang kursi, kerancang rel, dan kerancang pusek.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan pengrajin bordir maka dapat disimpulkan bahwa bahan yang sering digunakan adalah bahan yang bertekstur tidak licin, dan teknik bordir yang paling sering digunakan adalah kerancang kacau, kerancang kursi, kerancang rel, dan kerancang pusek. Oleh karena itu, perlu adanya pengetahuan atau hasil riset penelitian yang dilakukan mengenai penggunaan bahan katun, bahan satin armani, dan bahan organza untuk bordiran kerancang dan jenis bordiran mana yang cocok diaplikasikan pada masing-masing bahan tersebut agar menghasilkan bordir kerancang yang berkualitas.

Peneliti sudah melakukan pra eksperimen yang dilakukan dari tanggal 27 Januari 2025-15 Februari 2025 menggunakan bahan katun toyobo, katun jepang, satin Armani, dan organza yang mana hasil dari pra eksperimen ini akan menjadi acuan dalam memilih bahan yang akan di eksperimen. Dalam pembuatan pra penelitian bordiran kerancang mesin manual peneliti memakai motif yang sama dan ukuran motif yang sama .Dari hasil pra eksperimen yang

sudah peneliti lakukan pada bahan katun campuran, katun 100%, satin armani dan organza dengan mengaplikasikan empat jenis kerancang dapat dilihat ada perbedaan hasil yang bisa ditinjau dari segi kesesuaian motif, kerapian, kerataan dan, kestabilannya. Maka dari hasil pra eksperimen tersebut peneliti akan menganalisis hasil teknik bordir kerancang mana yang lebih baik dan teknik kerancang apa yang lebih baik digunakan pada bahan katun, satin armani, dan bagan organza, untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hal tersebut .

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis perbedaan hasil bordir kerancang pada bahan katun, satin armani, dan organza, serta mengidentifikasi teknik bordir kerancang yang paling sesuai untuk masing-masing jenis bahan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan seni bordir kerancang di Indonesia, serta menjadi referensi bagi para pengrajin dalam memilih bahan dan teknik yang tepat untuk menghasilkan produk bordir kerancang berkualitas tinggi.

Berdasarkan hasil pra-eksperimen dan juga hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan maka peneliti akan melakukan penelitian tentang “**Analisis Perbedaan Hasil Kerancang Pada Bahan Katun, Satin armani, dan Organza**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka muncul beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Belum adanya penelitian tentang penggunaan bahan katun, satin armani, dan organza untuk bordir kerancang.
2. Banyak hasil bordir kerancang yang tidak rapi.
3. Banyak pemilihan bahan yang digunakan dalam pembuatan bordir kerancang.
4. Belum diketahuinya pengaruh penggunaan bahan berbeda terhadap hasil bordir kerancang dengan mesin manual.
5. Perlunya hasil riset penelitian mengenai jenis bahan manakah yang baik, dan cocok digunakan untuk membuat bordir kerancang dengan mesin manual.
6. Belum diketahui teknik bordir kerancang manakah yang bagus diaplikasikan pada bahan katun, satin armani, dan organza.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikembangkan diatas dan untuk terfokusnya penelitian, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini ,menjadi lebih terstruktur dan terarah. Dalam hal ini peneliti menganalisis hasil kerancang pada bahan katun, satin armani, dan organza. Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat hasil bordiran pada bahan apa yang paling bagus dinilai dari aspek kerataan, kestabilan, kesesuaian motif, dan kerapian hasil bordiran serta untuk melihat teknik kerancang mana yang paling cocok pada masing-masing bahan tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah yang telah dikemukakan, maka dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perbedaan hasil bordir kerancang dengan mesin manual menggunakan bahan katun, armani, dan organza yang ditinjau dari aspek kerapian bordir kerancang?
2. Bagaimanakah perbedaan hasil bordir kerancang dengan mesin manual menggunakan bahan katun, armani, dan organza yang ditinjau dari aspek kerataan bordir kerancang?
3. Bagaimanakah perbedaan hasil bordir kerancang dengan mesin manual menggunakan bahan katun, armani, dan organza yang ditinjau dari aspek kestabilan bordir kerancang?
4. Bagaimanakah perbedaan hasil bordir kerancang dengan mesin manual menggunakan bahan katun, satin armani, dan organza yang ditinjau dari aspek kesesuaian motif setelah dikerancang?
5. Apa teknik bordir kerancang mana yang bagus digunakan pada masing-masing bahan seperti katun, satin armani, dan organza?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis perbedaan hasil bordir kerancang dengan mesin manual menggunakan bahan katun, armani, dan organza yang ditinjau dari aspek kerapian bordir kerancang.

2. Untuk menganalisis perbedaan hasil bordir kerancang dengan mesin manual menggunakan bahan katun, armani, dan organza yang ditinjau dari aspek kerataan bordir kerancang.
3. Untuk menganalisis perbedaan hasil bordir kerancang dengan mesin manual menggunakan bahan katun, armani, dan organza yang ditinjau dari aspek kestabilan bordir kerancang.
4. Untuk menganalisis perbedaan hasil bordir kerancang dengan mesin manual menggunakan bahan katun, satin armani, dan organza yang ditinjau dari aspek kesesuaian motif setelah dikerancang.
5. Untuk mengetahui teknik bordir kerancang mana yang bagus digunakan pada masing-masing bahan seperti katun, satin armani, dan organza.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan literatur tentang analisis perbedaan hasil bordir kerancang dengan menggunakan bahan kain yang berbeda bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Dapat mengetahui bahan apa yang bagus digunakan untuk membuat bordir kerancang.
- 2) Untuk dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan hasil bordiran dengan bahan yang berbeda.

3) Untuk dapat mengetahui teknik bordir apa yang cocok digunakan pada bahan katun, satin armani, dan organza.

b. Bagi Mahasiswa

1) Untuk menambah wawasan dan memperluas pengetahuan mahasiswa Departemen ailmu Kesejahteraan Keluarga mengenai perbedaan hasil bordiran dengan menggunakan 3 bahan yang berbeda.

2) Sebagai referensi untuk penelitian berikutnya khususnya yang berkaitan dengan penggunaan bahan untuk bordiran kerancang.

c. Bagi Program studi

Dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP berupa informasi dibidang bordir kerancang khususnya untuk mengenal bahan-bahan apa saja yang baik digunakan dalam pembuatan bordir kerancang.

d. Bagi Masyarakat dan Pengrajin Bordir

Untuk menambah wawasan masyarakat khususnya pengrajin bordir kerancang mengenai jenis bahan yang baik digunakan untuk membuat bordir kerancang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai perbedaan hasil bordir kerancang pada bahan katun, Satin Armani, dan organza, yang dinilai berdasarkan aspek kerapian, kerataan, kestabilan, dan kesesuaian motif setelah di bordir dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahan yang paling bagus digunakan untuk memuat bordir kerancang adalah bahan katun dengan nilai rata-rata hasil penilaian yaitu 88,5% dengan kategori sangat baik. Bordiran pada bahan katun terlihat rapi, stabil, rata, dan motifnya sesuai setelah di kerancang.
2. Jenis kerancang yang paling cocok untuk diaplikasikan pada bahan katun adalah jenis kerancang kacau dengan nilai 94% yang dikategorikan sangat sesuai.
3. Jenis kerancang yang cocok untuk diaplikasikan pada bahan satin Armani adalah kerancang rel dengan hasil penilaian 82% dengan kategori sangat sesuai.
4. Dari hasil penelitian ini kerancang pada bahan katun mendapatkan hasil yang paling baik yang dinilai dari 4 aspek penelitian.
5. Jenis kerancang yang cocok untuk diaplikasikan pada bahan organza adalah kerancang rel dengan hasil penilaian 90% dengan kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran-saran penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk hasil bordir kerancang dengan mesin manual yang baik, disarankan menggunakan bahan katun karena bahan katun ini bias menghasilkan kerancang yang sangat baik, dan bahan katun ini cocok untuk diaplikasikan berbagai jenis Teknik bordir kerancang.
2. Jika ingin memakai bahan yang menerawang dan serat yang tidak rapat seperti organza bisa memakai jenis kerancang rel dan kursi karena tarikan benang pada bordiran tidak terlalu banyak dan tidak akan membuat nya bergelombang dan seratnya tertarik.
3. Bahan satin Armani sebaiknya digunakan dengan Teknik tertentu saja karena tidak semua jenis Teknik kerancang cocok diaplikasikan pada bahan satin Armani. Teknik bordir kerancang yang disarankan pada bahan satin Armani adalah kerancang rel atau kerancang kursi agar untuk hasil yang maksimal, jangan pilih jenis kerancang yang tarikan benangnya kuat seperti kerancang pusek yang akan membuat hasil akhirnya berkerut dan tertarik ke tengah.
4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap prodi PKK UNP mengenai jenis bahan apa saja yang bagus untuk dikerancang dan jenis kerancang apa yang cocok diaplikasikan pada bahan yang akan digunakan.

5. Bagi pengusaha dan pengrajin bordir kerancang dapat memanfaatkan hasil dari penelitian ini sebagai pertimbangan dalam memilih jenis bahan dan memilih jenis bordir kerancang yang akan dibuat agar hasilnya maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, D. E. 2017. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Amanah, D. 2010. *Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Majestyk Bakery&Cake Shop Cabang HM Yamin Medan*. Jurnal Keuangan & Bisnis, 2(1), 71-87.
- Amiruddin, R. 2007. *Pendekatan Mutu dan Kepuasan Pelanggan dalam Pelayanan Kesehatan*. Makasar:Unhas.
- Anas Sudijono. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo. Persada.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Cahyono.
- Ayuningtias, P. N. (2021). *Bordiran Aksara Incoang dan Kerancang Pada Bantal Kursi*. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Azwar, S. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Badan Pusat Statistik (BPS).
- Betty, D. S., dan S. A. Tjutju. 2008. *Bahan ajar penilaian indera*. Sumedang: Jurusan Teknologi Pangan Fukultas Teknologi Industri Pertanian Universitas
- Budiyono, Sudibyo, W., Herlina, S., Handayani, S., Pariyah, Pudiastuti, W., Palupi, D. S., Syamsudin, Irawati, & Parjiyati. 2008. Kriya Tekstil Jilid 1. *In Paper Knowledge. Toward a Media History Of Documents*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Darmadi, H. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hartono, B. 2029. *Karakter Fisik dan Mekanik Kain Katun Untuk Aplikasi Tekstil Fungsional*. Jurnal Teknologi Tekstil, 11(2), 58-72.
- Haryanto, P. (2019). Korelasi Antara Desain dan Hasil Akhir Bordir. Jurnal Desain Tekstil, 7(1), 34-49.
- Hidayati, N. 2020. *Analisis Teknis BordirKerancang Pada Kain Sintetis*. Jurnal Tekstil dan Fashion, 10(2), 102-118.
- <http://tisachairunnisya.wordpress.com>
- Komaruddin. 2001. *Ensiklopedia Manajemen (Edisi ke-5)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusuma, D. 2021. *Karakteristik Kain Polyester Tipe Maxmara dan Aplikasinya Dalam Industri Fashion*. Jurnal Tekstil dan Mode, 9(1), 35-50.

- Lolita, A., & Husen, W. R. 2018. *Variasi Bentuk dan Makna Motif Bordir di Sentra Bordir Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya*. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 3(2), 166-179. <https://doi.org/10.30870/jpks.v3i2.4579>
- Lutfri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- MH, Wancik. 2004. *Pelajaran Menjahit Busana Wanita*. Jakarta. PT Gramedia.
- Nelmira, W., Adriani, & Halmawati. 2021. *Desain Motif, Alat dan Proses Pembuatan Kerajinan Bordir Kerancang Bukittinggi*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 542-550.
- Nugroho, A. 2019. *Parameter Kualita Bordir dalam Perspektif Produsen dan Konsumen*. *Jurnal Riset Industri Tekstil*, 7(2), 55-72.
- Nurdhani, D. P. A., & Wulandari, D. 2016. *Tknik Dasar Bordir* (B. Trimansyah (ed.)). Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan.
- Nurjannah, S. 2021. *Teknik Birdir dan Aplikasi Pada Bahan Transparan*. Yogyakarta. Penerbit Cipta Busana Nusantara.
- Poerwadarminto. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indo-nesia*. Jakarta:abalai Pustaka.
- Prasetyo, H. 2020. *Pengantar Ilmu Tekstil: Serat dan Kain*. Bandung: Penerbit ITB.
- Pratiwi, A. 2022. *Teknik Bordir Kerancang Pada Kain Organza: Tantanga dan Potensi*. *Jurnal Kriya Tekstil*, 11(2), 125-140.
- Prawirosentono, S. 2004. *Filosofi Baru Tentang MANAJEMEN MUTU TERPADU Total Quality Management ABAD 21 Studi Kasus & Analisis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Puspitasati, D. 2014. *Pengaruh Jumlah Helai Benang Katun Terhadap Hasil Jadi Sulaman Hardanger Pada Bolero*. *Jurnal Online Tata busana*, 3(1).
- Rahardjo,S. 2021. *Karakteristik dan Aplikasi Kain Organza Dalam Industri Mode*. *Jurnal Tekstil dan Busana*, 10(1), 48-62.
- Rahman, A. (2021). *Evaluasi Kualitas Produk Bordir: Pendekatan Kuantitatif*. *Jurnal Manajemen Industri Kreatif*, 5(1), 38-52.
- Ramadhani, S. A., & Nelmira, W. (2023). *Transformasi Motif Burung Merak Pada Produk Bordir Kebaya Di Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota*. *Gorga Jurnal Seni Rupa*, 12 (November 2023). https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gor_ga/article/view/.

- Rasyid, R., Ernawati, N., & Nelmira, W. 2018. *Bordir Kerancang Di Kota Padang Panjang*. Journal of Home Economics and Tourism, 14(1).
- Rosma, F. 2017. *Bordir Trdisional Nusantara: Teknik, Motif, dan filosofi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rosma. 1997. *Nukilan Bordir Sumatera Barat*. Padang. Citra Budaya Indonesia.
- Salim, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Sana, A. W., Rakhmatiara, E. Y., Islam, S., Sukardan, M. D., & Wardiningsih, W. 2021. *Performa Kenyamanan Tekstil Kain Rajut Dari Benang Campuran Biduri*. Arena Tekstil, 36(2).
- Setyaningsih, S. & dkk. 2010. *Analisis Sensori Untuk Industri Pangan dan Agro*. Bandung: IPB Press.
- Soekarto, T. Soewarno, & Musa, Hubeir. 1992. *Petunjuk Laboratorium Metode Penelitian Indrawi*. Bogor: IPB.
- Sudjono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, S. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, R. 2019. *Definisi dan Parameter Kerataan dalam Konteks Bordir*. Jurnal Tekstil dan Fashion, 7(1), 34-52.
- Suhersono, H. 2011. *Mengenal dan Membuat Bordir*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suhersono, H. 2011. *Mengenal lebih dalam bordir lukis: transformasi seni kriya ke seni lukis*. Indonesia: Dian Rakyat.
- Suhersono, Hery. 2004. *Desain. Bordir Krancang, Tepi dan Lengkung*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suhersono, Hery. 2005. *Desain Bordir Motif Fauna*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suhersono, Hery. 2005. *Desain Bordir Motif Geometris*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.

- Suliyanthini, D. 2016. *Ilmu Tekstil*. In PT Raja Grafindo Persada (Vol. 290, Issue 1).
- Susiani, R., & Ernawati, E. 2019. *Strategi Produk Bordir di Kapalo Koto, Koto Tengah Simalanggang, Kota Payakumbuh (Studi Kasus di Usaha Bordir Limpapeh” (Kebaya)*. Gorga: Jurnal Seni Rupa, 8(1), 111-119. https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gor_ga/article/view/
- Sutrisno, H. 2022. *Kesesuaian Kain Katun Sebagai Media Bordir Kerancang: Tinjauan Teknis dan Estetis*. Jurnal Seni dan Desain, 14(2), 142-160.
- Uchiyah. 1997. *Varia Teknik*, (Jurnal) Semarang: FPTK UNNES.
- Viani, Asta Anti. 2003. *Teknik Bordir*. Universitas Negeri Malang.
- Wancik, M. H. 2004. *Bina Busana Petunjuk Lengkap Penyelesaian Jahitan Pakaian Wanita*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wancik, M.H. 2004. *Bina Busana Petunjuk Lengkap Penyelesaian Jahitan Pakaian wanita*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Widyastuti, A. (2020). Kompleksitas Evaluasi Kesesuaian Motif dalam Bordir Kerancang. Jurnal Tekstil dan Mode, 12(2), 56-73.
- Wijaya, R. 2020. Konsep Kerataan dalam Perspektif Desain Tekstil. Jurnal Desain, 8(2), 67-84.
- Wijaya, T., & Supriyadi, A. 2020. *Karakteristik Fisik dan Mekanik Kain Polyester Tipe Maxmara*. Jurnal Teknologi Tekstil, 12(2), 65-80.
- Wiradi, G. 2009. *Metodologi Studi Agraria: Karya Terpilih Gunawan Wiradi*. Bogor: Sajogyo Institute.
- Wulandari, F. 2020. *Sifat dan Mekanik Kain Organza untuk Aplikasi Busana*. Jurnal Tekstil Indonesi, 13(1), 78-95.
- Yuliarma. 2016. *The Art of Embroidery Designs: Mendesain Motif Dasar Bordir dan Sulaman*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Yusmerita, Y. 1992. *Teknik-Teknik Menghias Busana dan Lenan Rumah Tangga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama